

Peran Media Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: A Literatur Review

Arif Rahman Hakim^{1*}

¹Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: ^{1*}arifrahmanalhakim1@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Integrasi teknologi dalam PAI memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel bagi peserta didik. Berbagai media berbasis teknologi, seperti e-learning, aplikasi pembelajaran digital, dan video interaktif, telah digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep agama. Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan tenaga pendidik, keterbatasan infrastruktur, serta kesesuaian media dengan nilai-nilai Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan tinjauan literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI jika diterapkan dengan strategi yang tepat dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pendidik, pengembang media, serta pemangku kebijakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Kata kunci: Teknologi pendidikan, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The development of information and communication technology has significantly transformed the field of education, including Islamic Religious Education (PAI). The integration of technology in PAI enables more interactive, engaging, and flexible learning experiences for students. Various technology-based media, such as e-learning, digital learning applications, and interactive videos, have been utilized to enhance students' understanding of religious concepts. However, the implementation of technology in PAI education also faces several challenges, including teacher readiness, infrastructure limitations, and the alignment of digital media with Islamic values. This article aims to examine the role of technology-based media in PAI learning through a literature review approach. The findings indicate that technology can enhance the effectiveness of PAI learning if implemented with the right strategies while adhering to Islamic educational principles. Therefore, collaboration among educators, media developers, and policymakers is essential to optimize the use of technology in PAI education

Keywords: Educational technology, Islamic Religious Education

Artikel Info:

Submit : Maret 2025

Revisi : Maret 2025

Terima : Maret 2025

Cite :

Hakim, A.R. (2025). Peran Media Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: A Literatur Review. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 1(2), 77-83.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar (Baharuddin, B., & Hatta, 2024). Salah satu bidang yang turut merasakan dampak positif dari perkembangan ini adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI yang selama ini banyak mengandalkan metode konvensional kini semakin berkembang dengan adanya media berbasis teknologi yang lebih interaktif dan inovatif.

Media berbasis teknologi, seperti e-learning, aplikasi pembelajaran digital, video interaktif, hingga platform berbasis kecerdasan buatan (AI), memberikan berbagai kemudahan dalam penyampaian materi PAI. Teknologi ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep agama, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan aplikatif (Jenita et al, 2023). Dengan fitur-fitur interaktif, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi daring, kuis digital, maupun simulasi berbasis teknologi. Hal ini memungkinkan pembelajaran agama yang lebih dinamis dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta gaya belajar peserta didik.

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran (Istiana, A., 2024). Tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan media berbasis teknologi secara optimal. Selain itu, aksesibilitas infrastruktur seperti ketersediaan perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil masih menjadi hambatan, terutama bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil. Kendala lainnya adalah relevansi konten digital dengan nilai-nilai Islam, di mana tidak semua media pembelajaran yang tersedia sesuai dengan prinsip pendidikan agama.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dalam implementasi media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI. Pelatihan dan pendampingan bagi tenaga pendidik menjadi langkah penting agar guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif (Oktrin & Saputri, 2024). Selain itu, pengembangan konten digital yang berbasis pada nilai-nilai Islam harus menjadi prioritas agar materi yang disampaikan tetap sesuai dengan tujuan utama pendidikan agama, yaitu membentuk karakter dan akhlak yang baik pada peserta didik. Kolaborasi antara pendidik, pengembang media pendidikan, serta pemangku kebijakan juga diperlukan guna menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inklusif dan berkualitas.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan tinjauan literatur (*literature review*). Dengan menganalisis berbagai penelitian terdahulu, artikel ini akan mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta rekomendasi dalam implementasi media teknologi pada pembelajaran PAI. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang tidak hanya mendukung efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review atau tinjauan pustaka untuk menganalisis peran media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dari jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding konferensi, serta laporan penelitian yang membahas topik terkait (Irawan et al, 2024). Literatur yang digunakan diperoleh dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar.

Dalam pemilihan literatur, penelitian ini membatasi sumber yang diambil pada publikasi dalam 10 tahun terakhir guna memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi terkini. Selain itu, hanya literatur yang secara khusus membahas penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI yang digunakan. Sumber yang dianalisis harus berasal dari jurnal terakreditasi atau konferensi ilmiah yang kredibel serta menyajikan temuan empiris maupun kajian teoretis mengenai dampak teknologi dalam pembelajaran PAI.

Proses analisis dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu mengumpulkan artikel dan sumber pustaka yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi dan penyaringan dengan meninjau abstrak serta isi artikel untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Setelah itu, literatur yang telah diseleksi dikelompokkan berdasarkan tema utama, seperti jenis media teknologi yang digunakan, manfaat yang diberikan, tantangan yang dihadapi, serta efektivitas teknologi dalam pembelajaran PAI. Analisis data dilakukan dengan mensintesis berbagai temuan yang diperoleh untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan penelitian, serta implikasi dalam konteks pembelajaran PAI. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi media berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta memberikan rekomendasi bagi penelitian dan praktik pendidikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Permana et al, 2024). Dengan adanya media digital, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, melainkan dapat diakses secara luas, sehingga peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep keagamaan.

Berbagai jenis media teknologi telah diterapkan dalam pembelajaran PAI, termasuk e-learning, aplikasi pembelajaran berbasis mobile, video interaktif, serta platform digital seperti Learning Management System (LMS). E-learning dan LMS menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mengakses materi secara mandiri, berinteraksi dengan guru, serta berpartisipasi dalam diskusi daring (Sukanto, 2020). Sementara itu, aplikasi mobile dan video interaktif memungkinkan penyampaian materi secara lebih dinamis, memanfaatkan fitur multimedia untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik (Alfiansyah, 2024).

Selain kemudahan dalam penyampaian materi, teknologi juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses pembelajaran secara fleksibel, kapan dan di mana saja. Fleksibilitas ini memberikan keuntungan bagi peserta didik dengan berbagai latar belakang dan kondisi, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau akses ke sumber belajar konvensional (Baroroh et al, 2024). Dengan adanya teknologi, peserta didik dapat belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri, mengulang materi yang belum dipahami, serta menyesuaikan strategi belajar mereka dengan lebih efektif.

Salah satu manfaat utama dari pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Cuhanazriansyah et al, 2024). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan materi PAI disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya teknologi, peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam eksplorasi konsep-konsep keagamaan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti aplikasi interaktif dan video edukatif, dapat membantu peserta didik memahami konsep agama dengan lebih baik. Aplikasi interaktif memungkinkan peserta didik untuk berlatih secara mandiri, menguji pemahaman melalui kuis atau simulasi, serta mendapatkan umpan balik secara langsung (Nirmayani, 2022). Sementara itu, video edukatif dapat menyajikan materi ajar dalam bentuk visual dan audio yang lebih mudah dipahami, terutama bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual atau auditori.

Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan teknologi juga memungkinkan penerapan pembelajaran yang lebih personal. Setiap peserta didik memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga teknologi dapat memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan proses pembelajaran. Dengan adanya akses ke sumber belajar digital, peserta didik dapat mengulang materi yang belum dipahami, mengeksplorasi topik lebih lanjut, atau bahkan mempercepat pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun teknologi menawarkan berbagai kemudahan dan manfaat, proses integrasinya dalam pembelajaran tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran (Rofi'ah et al, 2024). Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media berbasis teknologi secara efektif, sehingga diperlukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.

Selain keterampilan tenaga pendidik, keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi kendala yang cukup signifikan (Asmawi et al, 2019). Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai, seperti perangkat keras (komputer, tablet, atau proyektor) dan akses internet yang stabil. Kondisi ini semakin diperparah bagi sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil, di mana akses terhadap teknologi masih sangat terbatas. Akibatnya, penerapan pembelajaran berbasis teknologi sering kali tidak dapat dilakukan secara optimal dan merata di semua lingkungan pendidikan.

Tantangan lainnya adalah kesiapan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Meskipun generasi saat ini lebih akrab dengan teknologi digital, tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet. Perbedaan latar belakang sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan

strategi yang memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara inklusif tanpa menimbulkan kesenjangan dalam pembelajaran.

Selain faktor teknis, terdapat pula tantangan dari segi substansi pembelajaran dalam penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Tidak semua media berbasis teknologi secara otomatis sesuai dengan nilai-nilai PAI, sehingga pemilihan dan pengembangannya harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa konten digital yang digunakan dalam pembelajaran sering kali tidak sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan Islam, baik dalam aspek materi maupun metode penyampaiannya.

Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa teknologi yang digunakan tetap mendukung tujuan utama pembelajaran PAI, yaitu membentuk karakter dan akhlak yang baik pada peserta didik. Jika tidak dikelola dengan tepat, teknologi justru dapat mengalihkan fokus peserta didik dari esensi pembelajaran agama dan menggantinya dengan hiburan semata. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi harus mempertimbangkan keseimbangan antara aspek interaktif dan nilai-nilai Islam yang ingin ditanamkan.

Pendekatan yang berbasis pada prinsip-prinsip pendidikan Islam menjadi kunci dalam pemanfaatan teknologi dalam PAI. Media digital yang digunakan harus mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dengan cara yang menarik tanpa menghilangkan kedalaman makna dari ajaran Islam itu sendiri. Selain itu, tenaga pendidik juga memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik agar tetap memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh, meskipun menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep agama. Namun, implementasi teknologi dalam PAI tidak terlepas dari tantangan, seperti kesiapan tenaga pendidik, keterbatasan infrastruktur, serta relevansi konten dengan nilai-nilai Islam. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, diperlukan strategi yang komprehensif, termasuk pelatihan bagi guru, pengembangan media yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, serta dukungan dari pemangku kebijakan. Selain itu, penting untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan pendidik dan peserta didik agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, A. (2024). Perancangan dan implementasi media pembelajaran teknologi layanan jaringan berbasis mobile: Sebuah pendekatan inovatif untuk pendidikan. *Journal Creativity*, 2(1), 121-132. <https://doi.org/10.62288/creativity.v2i1.13>
- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019, July). Pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

- Baharuddin, B., & Hatta, H. (2024). Transformasi manajemen pendidikan: Integrasi teknologi dan inovasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7355-7544. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29703>
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269-286. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952>
- Cuhanazriansyah et al. (2024). Tantangan Pendidikan Era Digital. Bandung: PT. Naba Edukasi Indoneisa.
- Irawan, I., Merakati, I., Sudarso, H., Roswati, R., Wiliyanti, V., & Rukiyanto, B. A. (2024). Analisis Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kolaboratif Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16192-16197. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37347>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302-310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23614>
- Oktarin, I. B., & Saputri, M. E. E. (2024). Sosialisasi literasi digital sebagai langkah transformasi pendidikan di sekolah dasar. *EduImpact: Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat*, 1(1), 24-32. Retrieved from <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/EIPM/article/view/9>
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9-16. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Rofi'ah, A. M., Shobirin, M., Fadlillah, M., Farah, N., & Wahyudi, M. F. (2024). Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Educatione*, 1(2). Retrieved from <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/136>
- Sukanto, D. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Syntax*, 2(11), 835. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v2i11.679>

